

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA  
PT. ULTRA JAYA MILK INDUSTRI TBK.  
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

**SKRIPSI**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2021**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL PENELITIAN :**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA  
PT. ULTRA JAYA MILK INDUSTRI TBK.  
DIBURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Oleh :**

**NUR ISLAMIA  
NIM : 105721108617**

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar**

06/01/2022

1 cup  
Sub Alumni

R/0025/MAN/220  
ISL  
a'

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2021**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

**“Hanya Kebodohan Yang Meremehkan Pendidikan”**

### PERSEMBAHAN

**Puji Syukur Kepada Allah SWT atas Ridho-Nya Serta Karunianya Sehingga**

**Skripsi ini Telah terselesaikan dengan baik.**

**Alhamdulillah Rabbil'alamin**

**Skripsi ini Kupersembahkan Untuk Kedua Orang Tuaku Tercinta Orang-orang yang saya sayang dan almamaterku**

  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
Jl. Sultan Alauddin no. 259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411)866 972 Makassar

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : Analisis kinerja Keuangan pada PT. Ultrajaya Milk Industri Tbk. Di Bursa Efek Indonesia (BEI).  
Nama Mahasiswa : Nur Islamia  
No. Stambuk : 105721108617  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar  
Menyatakan bahwa Skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji Skripsi Strata satu (S1) pada tanggal 27 November 2021 di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, 22 Rabiul Akhir 1443 H  
29 November 2021 M

Pembimbing I

  
**Abdul Muttalib, SE., MM**  
NIDN: 0901125901



**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si**  
NBM: 651567

Mengetahui,

Pembimbing II

  
**Masrullah, SE., MM**  
NIDN: 0914049104

Ketua Program Studi

  
**Muh. Nur Rasyid, SE., MM**  
NBM: 1085576



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
Jl. Sultan Alauddin no. 259 gedung iqra lt.7 Tel. (0411)866 972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Nur Islamia, Nim : 105721108617, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor : 0012/SK-Y/61201/091004/2021 M, Tanggal : 22 Rabiul Akhir 1443 H/ 27 November 2021 M. Sebagai Salah satu syarat guna Memperoleh gelar **SARJANA MANAJEMEN** pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 22 Rabiul Akhir 1443 H  
27 November 2021 M

#### PANITIA UJIAN

1. Pengawasan Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.ag  
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suami SE., M.ACC  
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Hj. Ruliaty, MM.  
2. Muh. Nur R, SE., MM.  
3. Samsul Rizal, SE., MM.  
4. Drs. Sultan Sarda, MM.

Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si  
Nim : 661507



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
 Jl. Sultan Alauddin no. 259 gedung iqra lt.7 Tel. (0411)866 972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Islamia  
 Stambuk : 105721108617  
 Program Studi : Manajemen  
 Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Ultra Jaya Milk Industri Tbk. di Bursa Efek Indonesia (BEI)

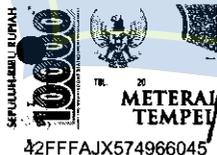
Dengan ini menyatakan Bahwa :

***Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah ASLI Hasil Karya Sendiri, Bukan Hasil Jiplakan dan Tidak Dibuat Oleh Siapa Pun.***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 22 Rabiul Akhir 1443 H  
27 November 2021 M

Yang Membuat Pernyataan,



*(Handwritten signature of Nur Islamia)*

**Nur Islamia**  
**Nim: 105721108617**

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi

*(Handwritten signature of Muh. Nur Rasyid)*  
**Muh. Nur Rasyid, SE, MM**  
**Nbm: 1085576**



**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si**  
**NBM: 651507**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hambanya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan Skripsi yang berjudul "Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Ultra Jaya Milk Industri Tbk. Di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi Syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Muhammad Ali dan Ibu Ramlah yang senantiasa memberi Harapan, Semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara– saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan didunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula

penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H Ambo Asse, M. Ag., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. Andi Jam'an. S.E.,M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Muh. Nur Rasyid, S.E.,M.M, Selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Abdul Muttalib, SE., MM, Selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan Penulis, Sehingga Skripsi selesai dengan Baik.
5. Bapak Nasrullah, SE.,MM, Selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten/Konsultan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangka ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap staff dan karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan- rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Angkatan 2017 Yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Sahabat-sahabatku Reski, Nur Asriani, Sulfitri, Nurlia, Sulastri, Nur Hasma, Numaningsih, Musvira Damayanti, Fira Yuniar, Sthefani Filia, Adriyani Burhanuddin, dan Khairunnisa yang selalu menemaniku

berjuang dan tak kenal lelah dalam memberikan dukungan dan bantuan yang tulus dan ikhlas selama ini baik berupa materi maupun Moral

10. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberi semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah – mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Tercinta Kampus Biru Unniversitas Muhammadiyah Makassar.

Nasrurun min Allahu wa Fathun Karien, Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Makassar, oktober 2021

**Penulis,**

**Nur Islamia**

## ABSTRAK

**NUR ISLAMIA, 2021, Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Ultra Jaya Milk Industri Tbk. di Bursa Efek Indonesia (BEI), Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, Dibimbing oleh Abdul Muttalib dan Nasrullah.**

Tujuan Penelitian ini merupakan Jenis Penelitian bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan pada PT. Ultra Jaya Milk Industri Tbk. Selama tiga tahun terakhir (2018-2020). Hasil penelitian menunjukkan data dengan analisis kinerja keuangan dapat dilihat dari rasio likuiditas, untuk rasio lancar dan rasio kas sudah sangat baik sedangkan rasio cepat kurang baik atau masih dibawah standar khususnya selama 3 tahun terakhir ini. Dari hasil analisis kinerja keuangan pada rasio sovabilitas, untuk rasio utang atas total harta sudah tidak sehat, sedangkan pada rasio utang atas modal dinyatakan juga tidak sehat. Selanjutnya hasil dari rasio aktivitas masih dianggap tidak efektif. Berdasarkan hasil analisis pada rasio provitabilitas yang dapat dilihat dari analisis ROA dan ROE pada tahun 2018-2020 sudah dikategorikan sangat efektif.

**Kata Kunci : Kinerja Keuangan**



## ABSTRACT

**NUR ISLAMIA**, 2021, Financial Performance Analysis at PT. Ultra Jaya Milk Industri Tbk. the Indonesia Stock Exchange (IDX), Management Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar, supervised by Abdul Muttalib and Nasrullah.

The purpose of this study is a type of quantitative research with the aim of knowing and analyzing the financial performance of PT. Ultra Jaya Milk Industri Tbk. For the last three years (2018-2020). The results showed that the data with financial performance analysis can be seen from the liquidity ratio, for the current ratio and cash ratio are very good while the quick ratio is not good or still below the standard, especially during the last 3 years. From the results of the analysis of financial performance on the solvency ratio, the debt to total assets ratio is not healthy, while the debt to capital ratio is also not healthy. Furthermore, the results of the activity ratio are still considered ineffective. Based on the results of the analysis on the profitability ratios that can be seen from the analysis of ROA and ROE in 2018-2020 it has been categorized as very effective.

**Keywords:** *Financial Performance*



## DAFTAR ISI

SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
HALAMAN PERNYATAAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	x
ABSTRACT .....	xi
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
A. Tinjauan Teori .....	8
1. Pengertian Manajemen .....	8
2. Pengertian Manajemen Keuangan .....	9
3. Pengertian Laporan Keuangan .....	9
4. Tujuan Laporan Keuangan .....	9

5. Jenis Laporan Keuangan .....	10
6. Pengertian Kinerja Keuangan .....	10
7. Pengertian Analisis Laporan Keuangan .....	12
8. Jenis – Jenis Rasio Keuangan .....	12
a. Rasio Likuiditas .....	12
b. Rasio Solvabilitas .....	13
c. Rasio Profitabilitas .....	15
B. Tinjauan Empiris .....	16
C. Kerangka Pikir .....	19
D. Hipotesis .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
A. Jenis Penelitian .....	22
B. Lokasi dan waktu Penelitian .....	22
C. Definisi Operasional Variabel dan pengukuran .....	22
D. Populasi dan sampel .....	25
E. Teknik Pengumpulan Data .....	26
F. Teknik Analisis .....	26
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>30</b>
A. Hasil Penelitian .....	42
B. Pembahasan .....	64
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>74</b>
A. Simpulan .....	74
B. Saran .....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>77</b>

## DAFTAR GAMBAR

No.Judul		Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Pikir.....	20
Gambar 4.1	Struktur Organisasi PT.Ultra Jaya Milk Industri Tbk.....	36
Gambar 4.2	Diagram Rasio Cepat.....	47
Gambar 4.3	Diagram Rasio Kas.....	49
Gambar 4.4	Diagram Rasio Lancar.....	51
Gambar 4.5	Diagram Rasio Hutang Atas Total Harta.....	54
Gambar 4.6	Diagram Rasio Hutang atas Modal.....	56
Gambar 4.7	Diagram Rasio Perputaran aktiva.....	59
Gambar 4.8	Diagram Return on asset.....	61
Gambar 4.9	Diagram Return On Equity.....	64

## DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
Tabel 1.1	Pertumbuhan Laba/Rugi dan penjualan PT. Ultra Jaya Milk Industri Tbk.....	5
Tabel 2.2	Tujuan Empiris.....	16
Tabel 3.1	Standar Likuiditas Pada PT. Ultra Jaya Milk Industri.....	27
Tabel 3.2	Standar Solvabilitas pada PT. Ultra Jaya Milk Industri.....	28
Tabel 3.3	Standar Rasio Aktivitas Pada PT. Ultra Jaya Milk Industri.....	28
Tabel 3.4	Standar Profitabilitas Pada PT. Ultra Jaya Milk Industri.....	29
Tabel 4.1	Neraca PT Ultra Jaya Milk Industri TBK Tahun 2018 - 2020.....	43
Tabel 4.2	Laporan Laba Rugi PT Ultra Jaya Milk Industri TBK Tahun 2018 – 2020.....	44
Table 4.3	Data Perhitungan Rasio Lancar Tahun 2018 – 2020.....	47
Table 4.4	Hasil Perhitungan Rasio Kas Pada PT Ultra Jaya Milk Industri TBK Tahun 2018 – 2020.....	49
Table 4.5	Hasil Perhitungan Rasio Cepat Pada PT Ultra Jaya Milk Industri TBK Tahun 2016 – 2019.....	51

Table 4.6	Hasil Perhitungan Rasio Utang Atas Total Harta Pada PT Ultra Jaya Milk Industri TBK Tahun 2016 – 2019.....	53
Table 4.7	Hasil Perhitungan Rasio Hutang Atas Modal Pada PT Ultra Jaya Milk Industri TBK Tahun 2016 – 2019 .....	56
Tabel 4.8	Hasil Perhitungan Rasio Perputaran Aktiva Pada PT Ultra Jaya Milk Industri TBK Tahun 2016 – 2017 .....	58
Tabel 4.9	Hasil Perhitungan ROA Pada PT Ultra Jaya Milk Industri TBK Tahun 2016 – 2019 .....	61
Tabel 4.10	Hasil Perhitungan ROE Pada PT Ultra Jaya Milk Industri TBK Tahun 2016 – 2019 .....	63
Table 4.11	Hasil Penilaian Kinerja Keuangan Pada PT Ultra Jaya Milk Industri TBK Tahun 2016 – 2019 .....	65

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perusahaan yang *go public* atau perusahaan yang terdaftar dibursa efek Indonesia diuntut untuk memiliki kinerja yang baik dan harus melaporkan kinerjanya tersebut secara berkala. Kinerja keuangan ini dibutuhkan oleh seluruh *stakeholders* dalam mengambil berbagai kebijakan dalam keputusan investasi. Kinerja yang dimaksud adalah kinerja keuangan yang terdiri dari kemampuan menyelesaikan kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang (*solvabilitas*), kemampuan menciptakan laba dengan memanfaatkan seluruh potensi yang dimiliki oleh perusahaan untuk meraih potensi pasar yang ada.

Perusahaan yang menjalankan usahanya bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Hal tersebut yang dapat terwujud apabila dalam semua unsur perusahaan bersinergi dengan baik. Secara umum perusahaan selalu mengeluarkan laporan keuangan yang dibuat pada bagian akunting dan berikan kepada pihak manajemen itu sendiri. Selanjutnya pihak tersebut akan melakukan pengolahan data dengan cara melakukan perhitungan yang lebih lanjut dan untuk mengetahui apakah perusahaan itu telah mencapai standar kinerja yang dipersyaratkan atau tidak.

Laporan keuangan adalah salah satu informasi yang penting dalam menilai perkembangan perusahaan yang dapat juga digunakan dalam menilai

prestasi yang dicapai terhadap perusahaan. Laporan keuangan pada umumnya disajikan kepada yang memberi informasi mengenai pada posisi-posisi keuangan, kinerja dan arus kas suatu perusahaan dalam periode tertentu. Informasi juga diharapkan bermanfaat sebagian besar dikalangan dalam penggunaan laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan. Penilaian dalam tingkat keuangan dalam suatu perusahaan dapat dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan terhadap perusahaan tersebut. Untuk mengetahui bahwa apakah laporan keuangan dalam perusahaan terhadap kondisinya yang baik dapat melakukan berbagai analisa.

Salah satu alat analisis yang dapat digunakan dalam melakukan analisis laporan keuangan yaitu melalui pendekatan rasio keuangan. Rasio keuangan pada dasarnya dapat disusun dengan membandingkan beberapa angka-angka atau antara laporan laba-rugi dan neraca. Sehingga menurut kasmir (2010) dalam jurnal (dewi 2017), terdapat empat rasio yang digunakan dalam menganalisis dalam laporan keuangan pada perusahaan yaitu (1) rasio likuiditas merupakan rasio yang dapat menggambarkan kemampuan pada perusahaan yang memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek, (2) rasio solvabilitas merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sejauh manakah aktiva dalam perusahaan dibiayai dengan utang, (3) rasio profitabilitas merupakan rasio yang dapat digunakan dalam menilai kemampuan pada perusahaan untuk mencari keuntungan, (4) rasio aktivitas merupakan rasio yang dapat digunakan untuk dapat mengukur efektivitas pada perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.

Penelitian ini dapat difokuskan pada PT. Ultra Jaya Milk Industri. Dalam melakukan penilaian kinerja keuangan khususnya pada PT. Ultra Jaya

Milk Industri upaya yang dilakukan dalam setiap perusahaan tersebut adalah perlunya pihak manajemen perusahaan untuk dapat mengetahui kondisi keuangannya yang selama ini terjadi. Sehingga dapat melakukan penilaian untuk mengolah dalam unit usaha dan perlunya analisis laporan keuangan dapat menggunakan pendekatan analisis laporan keuangan.

Prestasi yang dicapai PT. Ultra Jaya Milk dapat diukur berdasarkan Kinerja Keuangan yang dapat menentukan Bagaimana Kelangsungan hidup dalam perusahaan tersebut di masa yang akan datang serta sejauh manakah keberhasilan dalam pihak manajemen untuk dapat menggunakan modal sendiri.

Pengukuran kinerja keuangan perlu dilakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan itu sendiri, dimana kinerja keuangan itu menunjukkan keadaan atau posisi keuangan pada perusahaan itu dapat diukur untuk mengetahui prestasi keuangan yang telah dicapai.

Pengukuran kondisi keuangan dan prestasi pada perusahaan Ultra Jaya Milk dapat memerukkan beberapa tolak ukur. Tolak ukur yang dipakai yaitu rasio dan indeks yang menghubungkan antara dua data keuangan yang satu kelainnya. Analisis dan interpretasi dari berbagai macam- macam rasio yang dapat memberikan pandangan yang sangat baik dalam kondisi keuangan dan prestasi pada perusahaan Ultra Jaya Milk bagi analisis yang berpengalaman.

Keuntungan yang besar terkadang akan menjadi ukuran pada umumnya mengenai keberhasilan dalam perusahaan Ultra Jaya Milk, namun yang keuntungan yang besar belum tentu menjadi tolak ukur utama terkecuali keuntungan tersebut dapat dibandingkan dengan asset ataupun modal yang

di gunakan untuk dapat menghasilkan laba atau keuntungan dalam jumlah yang sangat besar dengan dapat mengurangi biaya. Dalam jangka pendek tersebut hal yang dapat meningkatkan keuntungan, namun juga dalam jangka panjang hal tersebut belum tentu dapat menguntungkan pada perusahaan Ultra Jaya Milk.

Peranan kinerja keuangan dalam perusahaan Ultra Jaya Milk sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan keuangan. Kinerja keuangan, khususnya Ultra Jaya Milk berkaitan erat dalam pengambilan keputusan keuangan.

Gap Riset penelitian yang berkaitan dengan kinerja keuangan koperasi oleh (Subagus Dwi Fadli , 2021) dengan judul Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Unit Desa Di Kecamatan Sungai Dalam Kabupaten Muara Jambi dengan hasil penelitian menyatkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dalam analisis kinerja keuangannya. Peneliti yang lainnya menemukan hasil yang sama adalah (Rahmiani Ayu Nur, 2019) sementara penelitian yang dilakukan (Hidayatul Mu'Arifin Peri Irawan, 2020) dengan judul Analisis Kinerja Keuangan Dengan Di Tinjau Dari Rentabilitas , Likuiditas Dan Solvabilitas dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis kinerja keuangan perusahaan dapat di tinjau dan rentabilitas , likuiditas dan solvabilitas sangat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Peneiliti lainnya yang menemukan hasil yang sama adalah (Choirun Nisful Laili, 2021) dan (Endang Ruchiyat Disman, Nugraha, Maya Sari, 2021).

Berkaitan dengan perusahaan Ultra .Jaya Milk dapat mengelolah aktivitas yang perlu di jalankan akvitasnya secara profesional. Hal ini dapat di

maksudkan untuk meningkatkan dalam kinerja keuangan pada setiap usaha yang di kelola. Namun pada dasarnya fenomena yang di hadapi oleh perusahaan Ultra Jaya Milk yakni adanya beberapa penurunan kinerja keuangan.

**Tabel I.1**

**Laba/ Rugi dan Penjualan**

**PT. Ultra Jaya Milk Industri TBK tahun 2018-2020**

Tahun	Laba/ Rugi Bersih	Penjualan
2018	701.607	5.472.882
2019	1.035.865	6.241.419
2020	1.109.666	5.967.362

**Sumber : Laporan Keuangan PT. Ultra Jaya Milk Industri tbk.**

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa laba bersih dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2019 mengalami Kenaikan sedangkan pada penjualannya juga mengalami peningkatan. Pada tahun 2020 penjualan mengalami penurunan dan laba bersihnya mengalami peningkatan di bandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Dan alasannya inilah peneliti dapat memilih di PT. Ultra Jaya Milk Industri Tbk. Sebagai objek peneliti ini dikarenakan pada perkembangan PT. Ultra Jaya Milk Industri Tbk. Dari tahun ke tahun dapat dilihat dari berbagai pertumbuhan internal dalam perusahaannya salah satunya yaitu melalui kinerja keuangan dan prospek diperusahaan dimasa yang akan datang. Dalam kondisi perusahaan yang akan terus berkembang dan semakin maju tentunya dapat tercermin dari semakin baiknya dalam kinerja keuangannya yang tentunya dimiliki oleh

setiap perusahaan dan akan berdampak pada laba yang dapat di hasilkan oleh perusahaan PT. Ultra Jaya Milk Industri Tbk. Dan akan menjalankan operasionalnya yang dapat mempunyai tujuan dalam menghasilkan laba atau keuntungan pada perusahaan setiap tahunnya.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis dapat melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Ultra Jaya Milk Industri Tbk. Periode Tahun 2018-2020”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kinerja keuangan pada PT. Ultra Jaya Milk Industri Tbk. Selama 3 tahun di lihat dari Rasio Likuiditas?
2. Bagaimanakah kinerja keuangan pada PT. Ultra Jaya Milk Industri Tbk. Selama 3 tahun di lihat dari Rasio Solvabilitas?
3. Bagaimanakah kinerja keuangan pada PT. Ultra Jaya Milk Industri Tbk. Selama 3 tahun di lihat dari Rasio Aktivitas?
4. Bagaimanakah kinerja keuangan pada PT. Ultra Jaya Milk Industri Tbk. Selama 3 tahun di lihat dari Rasio Profitabilitas?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk dapat mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan pada PT. Ultra Jaya Milk Industri Tbk. Selama tiga tahun terakhir antara 2018-2020 berdasarkan Rasio Likuiditas?

2. Untuk dapat mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan pada PT. Ultra Jaya Milk Industri Tbk. Selama tiga tahun terakhir antara 2018-2020 berdasarkan Rasio Solvabilitas?
3. Untuk dapat mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan pada PT. Ultra Jaya Milk Industri Tbk. Selama tiga tahun terakhir antara 2018-2020 berdasarkan Rasio Aktivitas?
4. Untuk dapat mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan pada PT. Ultra Jaya Milk Industri Tbk. Selama tiga tahun terakhir antara 2018-2020 berdasarkan Rasio Profitabilitas?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan diadakannya penelitian ini dapat diharapkan memberi manfaat sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Bagi Penulis**

Bagi si penulis, adalah penelitian ini dapat sebagai sumber informasi terhadap penerapan ilmu manajemen perbankan dan keuangan mikro khususnya mengenai cara menganalisis kinerja laporan keuangan terhadap perusahaan tersebut.

##### **2. Manfaat Bagi Perusahaan**

Bagi si perusahaan, dapat diharapkan penelitian ini akan dapat menjadi sumber informasi terhadap pengambilan keputusan kepada perusahaan dalam mengenai analisis kinerja laporan keuangan.

##### **3. Manfaat Bagi Akademik**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran serta informasi tentang laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan serta menambah pengetahuan bagi mahasiswa.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Teori

##### 1. Pengertian Manajemen

Pengertian manajemen secara umum adalah sebuah proses yang dilakukan seseorang dalam mengatur kegiatan yang dikerjakan individu atau kelompok. Sistem atau manajemen harus dilakukan untuk memenuhi target yang akan dicapai oleh individu atau kelompok tersebut dalam sebuah kerjasama dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada.

Menurut Marry Paker Follet (2019) Pengertian manajemen sebagai proses, karena dalam manajemen terdapat adanya kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan, misalnya kegiatan perencanaan, perorganisasian, pengarahan, pengawasan dan penilaian. Kegiatan-kegiatan itu sama lainnya tidak dapat dipisahkan atau dengan kata lain saling terkait (terpadu), sehingga akan membentuk suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

##### 2. Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan terdiri dari dua kata yaitu manajemen dan keuangan. Menurut Hasibuan (2004:2) manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu. Kemudian Sundjaja (2002:34) mengatakan bahwa keuangan merupakan ilmu seni dalam mengelola uang yang mempengaruhi kehidupan setiap

orang dan setiap organisasi. Keuangan berhubungan dengan proses, lembaga, pasar dan instrumen yang terlibat dalam transfer uang dimana diantara individu maupun antar bisnis dan pemerintah. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ilmu manajemen keuangan tidak hanya dapat diterapkan dalam organisasi, perusahaan atau pemerintahan saja namun juga sangat berguna dalam merencanakan keuangan individu

### 3. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Hery (2012:2) Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan. Menurut Kasmir (2015:7) Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”.

### 4. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2014:11) ada beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu: 1) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini. 2) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini. 3) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu. 4) Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang

dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu. 5) Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan. 6) Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode. 7) Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan. 8) Informasi keuangan lainnya.

#### **5. Jenis laporan keuangan**

Menurut Kasmir (2014:28), secara umum ada macam jenis laporan keuangan yang bisa disusun, yaitu: 1) Neraca 2) Laporan laba rugi 3) Laporan perubahan modal 4) Laporan arus kas 5) Laporan catatan atas laporan keuangan

#### **6. Pengertian Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan merupakan gambaran mengenai hasil operasi perusahaan yang terdapat laporan keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Pada dasarnya kinerja keuangan adalah cerminan kinerja manajemen perusahaan. Dengan melihat kinerja keuangan manajemen perusahaan, manajemen dapat melihat prestasi kerja sehingga dapat memperbaiki kelemahan atau meningkatkan produktivitasnya.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan keuangan dengan baik dan benar (Fahmi: 2012). Kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisis terhadap rasio keuangan

perusahaan (Munawir, 2012). Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas perusahaan (Jumingan, 2015).

Pengertian kinerja keuangan di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan gambaran dan keadaan keuangan perusahaan, dan gambaran bagaimana perusahaan menggunakan dananya, apakah sudah cukup efisien.

Analisis keuangan melibatkan penilaian terhadap keadaan laporan keuangan masa lalu, sekarang dan dimasa yang akan datang. Tujuannya adalah untuk memprediksi dan sebagai alat untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan keuangan serta manajemen juga dapat menilai kinerjanya sendiri sehingga dimungkinkan untuk memperbaiki kelemahan dan meningkatkan produktivitasnya.

Tujuan kinerja keuangan adalah (Jumingan, 2015):

1. Untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan perusahaan terutama kondisi likuiditas, kecukupan modal dan profitabilitas yang dicapai dalam tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.
2. mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan semua asset yang dinilai dalam menghasilkan profit secara efisien.”

Uraian diatas disimpulkan bahwa tujuan kinerja keuangan adalah memberikan informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam pengelolaan keuangan perusahaan.

## 7. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Rasio keuangan adalah suatu perhitungan rasio yang menggunakan laporan keuangan yang digunakan sebagai alat ukur dalam menilai kondisi dan kinerja perusahaan. Hasil dari rasio keuangan didapatkan dari perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (Hery, 2015).

## 8. Jenis – jenis rasio keuangan

### a. Rasio Likuiditas

Menurut Fred Weston (dalam buku Analisis Laporan Keuangan), (Kasmir, 2014), Rasio likuiditas (liquidity ratio) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengembalikan utang jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan mampu mengembalikan atau memenuhi utang tersebut terutama saat jatuh tempo Rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun didalam perusahaan (likuiditas perusahaan).

Rasio likuiditas ini terdiri dari:

#### 1. *Current ratio* (rasio lancar)

Adalah rasio yang membandingkan aktiva lancar dengan utang lancar. Aktiva lancar meliputi kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, diaya dibayar di muka,

pendapatan yang masih harus diterima, dan pinjaman yang diberikan. Sedangkan utang lancar (utang jangka pendek) meliputi utang dagang, utang bank, utang gaji, utang pajak, utang dividen, dan utang lainnya yang harus segera dibayar. Dalam praktiknya, rasio lancar dengan standar 200% sudah dianggap cukup baik atau memuaskan bagi perusahaan (kasmir, 2014:135).

Rumus:

$$\text{Current Rasio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

## 2. Quick Ratio (Rasio cepat)

Rasio cepat merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi (membayar) kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (*inventory*), artinya nilai persediaan kita abaikan, dengan cara dikurangi dari nilai total aktiva lancar. Semakin besar rasio ini semakin baik (kasmir, 2014).

Rumus:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

### b. Rasio Solvabilitas

Menurut Kasmir (2014) mengatakan bahwa rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Rasio

solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (likuidasi).

Solvabilitas perusahaan dapat dihitung dengan cara beberapa analisis rasio yaitu sebagai berikut:

1. *Debt to Asset Ratio* (Rasio Hutang Terhadap Aktiva)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Total aktiva adalah keseluruhan total aktiva lancar dengan total aktiva tidak lancar (Kasmir, 2014).

Rumus:

$$\text{Rasio hutang terhadap aktiva} = \frac{\text{total utang}}{\text{total aktiva}}$$

2. *Debt to Equity Ratio* (Rasio Hutang Terhadap Modal)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan modal. Total utang merupakan keseluruhan total utang lancar dan total utang tidak lancar. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui berapa rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. (Kasmir, 2014)

Rumus:

$$\text{Debt to Equity Rasio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

### c. Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2014:115) definisi rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Initynya bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Berikut ini rasio profitabilitas yang digunakan dalam perhitungan laba adalah:

#### 1. *Return on Investment (ROI)*

Hasil pengembalian Investasi atau lebih dikenal dengan nama *Return on Investment (ROI)* atau *Return on Total Assets*, merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya. (Kasmir 2014:136)

Rumus:

$$\text{Return on Investment (ROI)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

## 2. Return on Equity (ROE)

Adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat (Kasmir, 2014).

Rumus :

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

## B. Tinjauan Empiris

### Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

NO	Nama / Tahun	Judul penelitian	Metode	Hasil Penelitian
1.	Subagus Dwi Fadli, (2021)	Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Unit Desa Di Kecamatan Sungai Dalam Kabupaten Muaro Jambi	kuantitatif statistik Deskriptif	Kinerja keuangan dapat dilihat dari rasio keuangan, yakni rasio likuiditas dan solvabilitas. Dari kedua rasio tersebut, KUD Makarti menunjukkan kondisi paling sehat dibandingkan dengan KUD lainnya dikarenakan koperasi

				mampu menunaikan kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu dan mampu melunasi keseluruhan utangnya menggunakan aset yang mereka miliki.
2.	Endang Ruchiyat, Disman, Nugraha, Maya sari (2021)	Analisis Kinerja Keuangan Pada Dana Pensiun Bank BJB	Kuantitatif Deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan Dana Pensiun bank BJB tumbuh dengan baik dari tahun ke tahun, dan rasio kecukupan dana berada dalam keadaan Dana Terpenuhi dan menunjukkan kualitas pendanaan Tingkat I.
3.	Choirun Nisful Laili, (2021)	Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Central Asia tahun 2017-2019	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa analisis kinerja keuangan PT. Bank Central Asia,Tbk (BCA)

				yang dilakukan selama tahun 2017-2019 dengan menggunakan rasio CAR, ROA, BOPO dan CR menyatakan bahwa Bank BCA masuk dalam kategori/kriteria bank yang sehat. Dengan demikian maka yang seharusnya Bank.
4.	Hidayatul Mu'arifin, Peri Irawan, (2020)	Analisis kinerja Keuangan Perusahaan Ditinjau Dari Rentabilitas, likuiditas, dan solvabilitas	Kuantitatif Deskriptif	Berdasarkan hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa metode pengukuran yang digunakan diantaranya Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas sangat berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
5.	Rahmiani Ayu Nur, (2019)	Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Pegadaian (PERSERO)	kuantitatif	Bahwa kinerja keuangan pada PT. Pegadaian Cabang

		Cabang Talasalapang di Kota Makassar		Talasalapang di kota Makassar selama empat tahun terakhir dalam kondisi baik. Pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas yang terdiri dari <i>current ratio</i> dan <i>quick ratio</i> menunjukkan kinerja keuangan sangat baik karena berada di atas rata-rata standar industri.
--	--	--	--	--

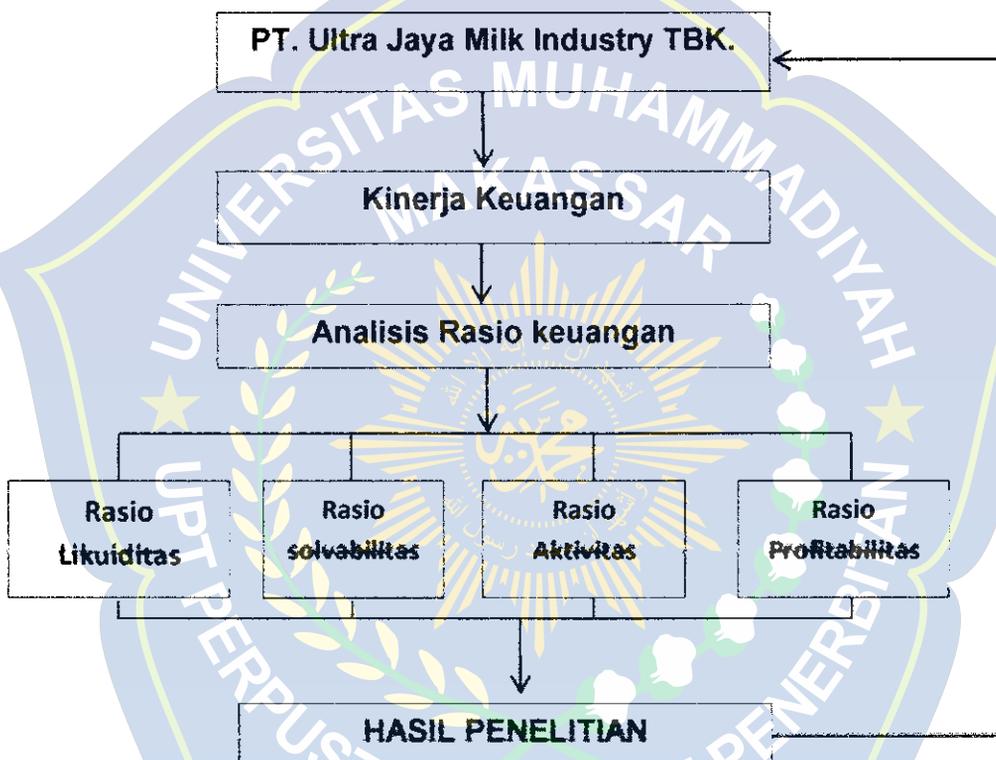
### C. Kerangka Pikir

PT. Ultra Jaya Milk Industri Tbk. Merupakan suatu perusahaan yang berbasis di Indonesia yang utamanya bergerak pada bidang pembuatan minuman UHT, di mana pada saat menjalankan usahannya senantiasa mengalami perkembangan dari tahun-tahun. Maka dengan adanya perkembangan tersebut maka dalam perusahaan melakukan kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan.

Adapun rasio keuangan yang dapat dipergunakan oleh perusahaan: rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Hal

inilah yang dimaksudkan untuk mengetahui sejauh manakah kemampuan pada perusahaan dapat membayar utang-utang kemampuan membayar kewajibannya serta kemampuan pada perusahaan menghasilkan profit ataupun keuntungan dari modal yang dimiliki.

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



#### D. HIPOTESIS

Berdasarkan kerangka pikir yang telah diuraikan guna dapat disajikan hipotesis sebagai berikut:

1. Diduga bahwa kinerja keuangan yang dicapai oleh PT. Ultra Jaya Milk Industri Tbk. Selama 3 tahun antara 2018-2020 dilihat dari sisi Rasio Likuiditas mengalami kondisi perusahaan yang sangat baik.

2. Diduga bahwa Kinerja Keuangan yang di capai PT. Ultra Jaya Milk Industri Tbk. Selama 3 tahun antara 2018-2020 dilihat dari sisi Rasio Solvabilitas Mengalami kondisi perusahaan tidak Sehat.
3. Diduga bahwa Kinerja Keuangan yang di capai PT. Ultra Jaya Milk Industri Tbk. Selama 3 tahun antara 2018-2020 dilihat dari sisi Rasio Aktiva mengalami Kondisi perusahaan tidak efektif.
4. Diduga bahwa Kinerja Keuangan yang di capai PT. Ultra Jaya Milk Industri Tbk. Selama 3 tahun antara 2018-2020 dilihat dari sisi Rasio Profitabilitas mengalami Kondisi Perusahaan yang sangat efisien.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### B. Pemilihan Lokasi dan waktu penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Perusahaan yang menjadi objek penelitian ini adalah Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar. Yang bertempat di Gedung Menara Iqra Lt. 2. Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar – 90221.

##### 2. Waktu Penelitian

Adapun waktu Penelitian ini selama bulan Juli – Agustus tahun 2021.

#### C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

##### 1. Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional variabelnya penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Laporan Keuangan merupakan ringkasan pada suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dalam transaksi-transaksi keuangan yang akan terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.

2. Kinerja keuangan merupakan rangkaian dari aktivitas keuangan pada suatu periode tertentu yang dapat di laporkan dalam laporan keuangan yang terdiri dari laba rugi dan neraca.

## 2. Pengukuran

1. Rasio likuiditas merupakan rasio yang dapat mengukur kemampuan pada perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek yang berupa hutang-hutang pendek. Dengan indicator :
  - a) Rasio lancar (*current ratio*) merupakan rasio yang dapat di gunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan cara menggunakan aktiva lancar yang di milikinya.
  - b) Rasio cepat (*quick ratio*) merupakan rasio yang dapat di gunakan dalam mengukur kemampuan pada perusahaan untuk dapat membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva yang lebih likuid.
  - c) Rasio kas (*cash ratio*) merupakan suatu kemampuan untuk dapat membayar utang yang akan segera dipenuhi dengan kas yang tersedia pada perusahaan dan efek yang akan dapat diuangkan yaitu akan dapat membandingkan antara kas yang yang dapat pada perusahaan dengan utang lancar.

2. Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang dapat mengukur kemampuan pada perusahaan untuk dapat memenuhi seluruh kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjangnya.

Dengan indicator :

- a. Rasio utang atas total harta menggambarkan seberapa besarkah aktiva perusahaan yang di biyai oleh utang ataupun seberapa besar utang pada perusahaan yang berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.
  - b. Rasio utang atas modal menggambarkan sejauh manakah modal pemilikinya yang dapat menutupi utang-utang kepada para pihak luar.
3. Rasio aktivitas merupakan rasio yang di gunakan untuk dapat mengetahui sejauh manakah efisiensi dalam perusahaan yang berhubungan dengan pengelolaan asset perusahaan untuk dapat memperoleh penjualan dengan alat ukur :
- a. Perputaran total aktiva yang di gunakan untuk mengukur perputaran dari semua aktiva yang di miliki dalam perusahaan dan untuk mengukur jumlah penjualan yang dapat di peroleh dari tiaptiap rupiah aktivanya.
  - b. Perputaran piutang yang bertujuan untuk mengukur likuiditas dan aktivitas dari piutang pada perusahaan.

- c. Perputaran persediaan yang dapat di gunakan untuk mengukur berapa kali dana yang di tanam dalam persediaan yang berputra pada satu periode
4. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang dapat di gunakan untuk mengukur tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan), di bandingkan penjualan atau aktiva, mengukur seberapa besar kemampuan pada perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendirinya. Dengan indicator :
- a. *Return on Asset (ROA)* adalah rasio yang dapat mengukur tingkat pengambilan dari berbagai bisnis atas seluruh asset yang ada, ataupun rasio ini dapat menggambarkan efisensi pada dana yang di gunakan terhadap perusahaan.
  - b. *Return on Equity (ROE)* adalah rasio yang dapat mengukur kemampuan modal itu sendiri dalam menghasilkan laba bersih pada perusahaan ataupun ROE usaha yang merupakan perbandingan antara laba yang tersedia bagi si pemilik modal itu sendiri di suatu pihak.

#### **D. Populasi Dan Sampel**

##### **a. Populasi**

Menurut (Sugiyono, 2017:80) populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

hama/aseptic untuk memenuhi banyaknya permintaan untuk minuman refrigeration-free di Indonesia.

PT Ultra Jaya sekarang merupakan salah satu perusahaan yang terkemuka di Indonesia yang dapat menciptakan minuman suci hama/aseptik, makanan yang dapat bertahan lama dan produk perusahaan susu untuk para konsumen-konsumen di seluruh negeri, dan juga merupakan pabrik yang besar di Indonesia yang dapat mengelola keju.

PT Ultra Jaya memiliki lokasi yang sangat strategis yaitu terletak pada pusat daerah pedalaman Bandung yang sangat subur akan hasil agrikulturnya serta dapat menyediakan suatu sumber yang bermutu dapat di percaya dan berlimpah, bahan-bahan yang segar, dari susu sampai buahbuahan ropis dan the. Kesegaran bahan-bahan ini dapat diproses melalui proses temperature yang teramat sangat tinggi/Ultra High Temperature (UHT) dan terakhir dapat menggunakan metode teknologi kemasan aseptic/suci hama.

Pada suatu alasan utama untuk dapat menjadi perusahaan yang sukses akan besar di pasar Indonesia adalah kemampuan untuk dapat mengantisipasi perusahaan pasar dan permintaan dari sebuah populasi yang akan makmur dari 200 juta orang dan kemampuan itu untuk dapat memberikan reaksi ataupun tanggapan terhadap permintaan dengan akan keterampilan produk dan strategi pemasaran.

Hal ini dapat tercermin oleh pertumbuhan Ultra Jaya dari suatu perusahaan produk tunggal yang akan menjadi suatu distributor di seluruh

Negara lebih dari 60 produk makanan dan minuman. Ini akan meliputi susu UHT, sari jus buah, jus buah, keju, mentega, the minuman kesehatan, susu kental manis dan susu bubuk full cream . Sekarang ini, 90 % total volume produksi pada perusahaan di jual di dalam negeri d seluruh Indonesia, sisanya dapat di eskpor untuk Negara terbatas seperti Asia, Timur Tengah, Eropa, Amerika Serikat dan Australia.

PT. Ultra Jaya Milk Industri TBK di dirikan dengan Akta Notaris No. 8 pada tanggal 2 November 1971 Juncto Akta Perubahan No. 71 tanggal 29 Desember 1971 yang di buat di hadapan Komar Andasasmita, S.H.M Notaris di Bandung. Akta-akta tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan keputusan No. Y.A.5/ 34/21 tanggal 20 Januari 1973, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 27 April 1973, Tambahan No. 313. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada awal tahun 1974.

Perseroan melakukan Intial Public Offering (IPO) pada tahun 1990 dengan menawarkan beberapa 6.000.000 sahamnya kepada masyarakat. Tahun 1994 melakukan penawaran umum terbatas ke – 1 (right issue 1) sebanyak 66.020.160 saham. Tahun 1995 membagi 132.040.320 saham bonus yang berasal dari agio saham. Tahun 1999 melakukan penawaran umum yang terbatas ke – 2 (right issue II) sebanyak 165.050.400 sahamnya. Dan pada tahun 2004 perseroan telah mampu melakukann penawaran umum terbatas ke- 3 (right issue III) sebanyak 962.794..000 sahamnya. Maka seluruh saham perseroan yang telah di

tempatkan dan di setor penuh telah dapat di catatkan dan di perdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Perseroan ini dapat bergerak pada bidang industry minuman dan makanan, yaitu berupa mentega (butter), susu kental manis (sweetened condensed milk), susu bubuk (power milk), dan minuman aseptik yang dapat di proses dengan teknologi UHT (Ultra High Temperature) dan dapat di kemas dalam bentuk karton seperti minuman susu, minuman tradisional, teh, minuman untuk kesehatan dan sari buah. Perseroan juga dapat memproduksi the celup (tea bags) dan konsetrat buahan tropis (tropical fruit juice concentrate). Dalam hal melakukan kegiatan usahanya Perseroan ini dapat melakuka kerja sama degan Morinaga – jepang untuk dapat memproduksi susu formula. Selain itu juga Perseroan dapat menjalin hubungan kerjasama dengan Kraft Foods Intemational, Inc USA, dengan dapat mendirikan sebuah perusahaan patungan PT Kraft Ultrajaya Indonesia, perusahaan ini dapat bergerak dalam bidang industry keju.

Kantor pusat dan pabrik Perseroan ini terletak dijalan Cimareme No.131 di Padalarang, Kabupaten Bandung. Lokasi ini sangatlah strategis di karenakan terletak di daerah lintasan dan hasil pertanian dan peternakan sehingga dapat memudahkan perseroan untuk memdapatkan pasokan bahan baku maupun untuk dapat pengiriman hasil produksinya. Bahan baku susu mumi ini di peroleh dari berbagi temak sapi yang tergabung dari Koperasi Peternak Bandung Selatan (KPBS) Pangalengan, Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang, dan Koperasi Unit Desa

Lainnya. Sedangkan bahan baku buah-buahan seperti mangga, jambu, nanas, sirsak dan lain-lain dapat di peroleh dari petani buah yang tergabung dari Koperasi Unit Desa yang berada di Jawa, DKI Jakarta, Jawa Tengah dan Jawa Timur. Buah-buahan lainnya seperti lychee, grape dan orange masih dapat di peroleh sebagai impor dari berbagai bentuk konsentrat. Untuk dapat menjaga kelangsungan pasokan bahan baku ini perseroan dapat memelihara dan membina hubungan yang baik dengan pemasok antara lain dapat memberikan penyuluhan dan bimbingan dari berbagi segi teknik, permodalan dan manajemen terkhususnya kepada petani buah dan peternak sapi.

Menjadi Visi dan Misi PT. Ultra Jaya Milk Industri Dan Trading Company TBK dari Visinya yaitu "Menjadi Perusahaan Industri Minuman Dan Makanan Yang Terbaik Dan Terbesar Di Indonesia, Dengan Senantiasa Mengutamakan Kepuasan Konsumen Menjunjung Tinggi Kepercayaan Para Pemegang Saham Dan Mitra Perusahaan". Sedangkan Misinya adalah " Menjalankan usaha Dengan Di Landasi Kepekaan Yang Tinggi Untuk Senantiasa Berorientasi Kepada Pasar Atau Konsumen, Dan Kepekaan Serta Kepedulian Untuk Senantiasa Memperhatikan Lingkungan Yang Di Lakukan Secara Optimal Agar Dapat Memberikan Nilai Tambah Sebagai Wujud Pertanggungjawaban Kepada Para Pemegang Saham.

## 2. Struktur Organisasi PT. Ultra Jaya Milk Industri Tbk.

Struktur organisasi adalah kerangka kerja yang dapat menggambarkan hubungan kerja, tanggung jawab dan wewenang dari setiap tingkah yang ada di dalam organisasi tersebut. Maka untuk dapat melaksanakan kegiatannya yang terarah terhadap pencapaian dari suatu tujuan organisasi yang telah ditetapkan, sehingga dapat mencapai kerja sama dan koordinasi usaha di antara setiap unit organisasi dalam mengambil suatu tindakan maupun mencapai tujuannya. Dalam pencapaian suatu struktur organisasi yang baik merupakan suatu hal yang paling penting bagi perusahaan, karena dengan struktur yang baik dan tepat akan membantu kelancaran jalannya suatu usaha yang baik dan teratur.

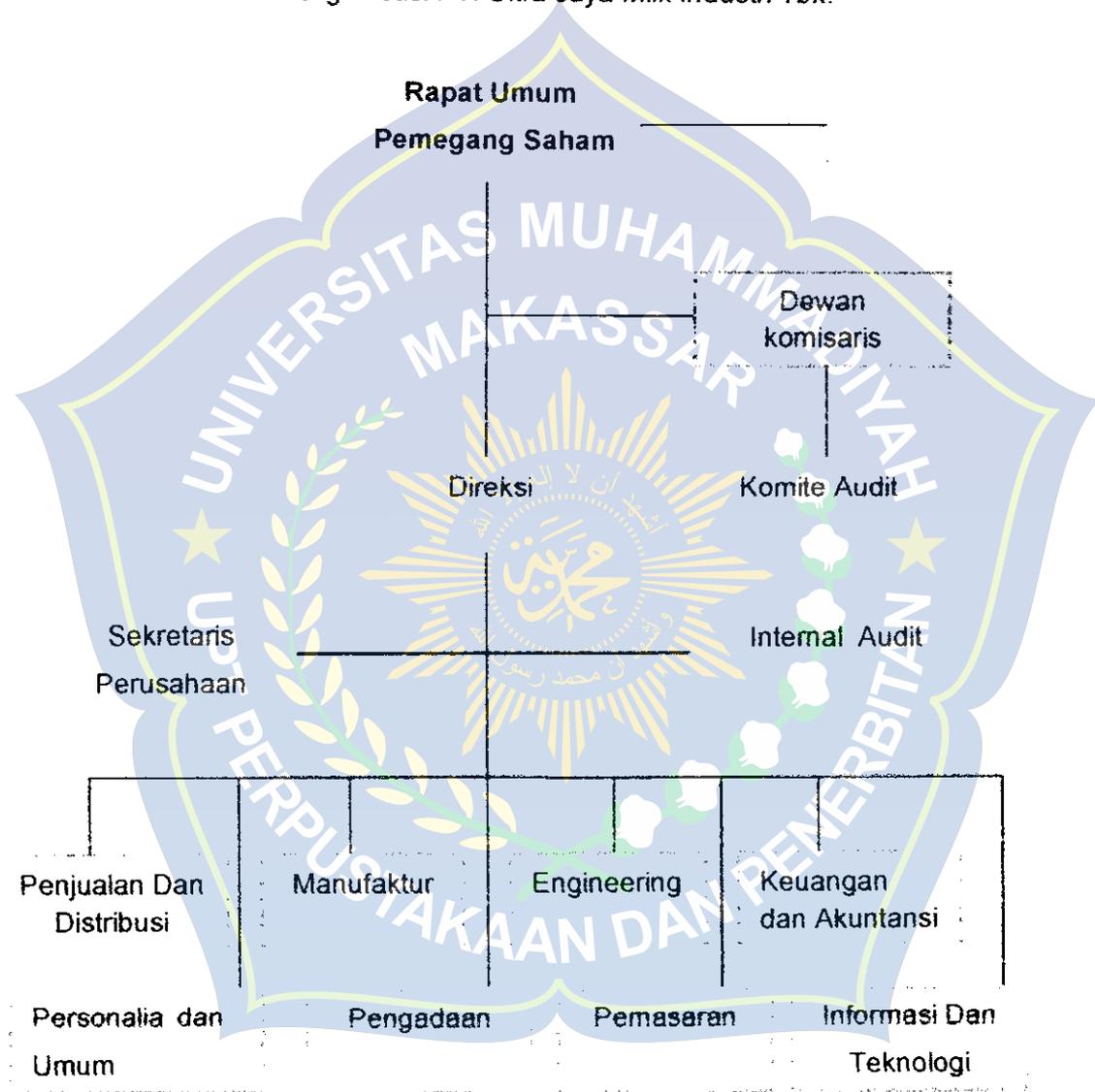
★ Organisasi yang baik dan tepat dari setiap karyawan akan ditempatkan sesuai dengan posisi keahlian dari masing-masing staff dan karyawan.

Begitu pun yang dilakukan secara selektif yaitu dengan cara melihat kemampuan, bakat dan minat para karyawannya. Untuk dapat mencapai efisiensi dan efektivitas dari setiap karyawan dalam bekerja, perusahaan perlu menyusun dan menerapkan bagan organisasi yang disertai uraian tugas dan tanggung jawab di lingkungan perusahaan. Hal ini dilakukan untuk menghindari kerancuan dan pelaksanaan tugas wewenang dan tanggung jawab masing-masing karyawan

Struktur Organisasi PT. Ultrajaya Milk Industry TBK adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1

Struktur Organisasi PT. Ultra Jaya Milk Industri Tbk.



### 3. Uraian Tugas

Berdasarkan struktur organisasi tersebut di atas, berikut dapat di uraikan tugas dan tanggungjawab di setiap masing-masing bagian yang telah ada di Perusahaan PT Ultra Jaya Milk Industri, yaitu sebagai berikut :

#### 1. Manajer Umum ( General Manager)

Manajer utama mempunyai wewenang tertinggi perusahaan yang bertanggung jawab atas berlangsungnya segala kegiatan perusahaan meliputi memimpin, mengatur, membimbing dan mengarahkan organisasi perusahaan, dimana kegiatan tersebut untuk mencapai prestasi yang tinggi dalam menghasilkan produk-produk berkualitas dengan jaminan system mutu selalu terjaga dan dilaksanakan secara konsisten.

#### 2..manajer pabrik (Factory Manager)

Manajer pabrik bertugas dan bertanggung jawab dalam mengatur dan mengawasi kegiatan yang berhubungan dengan produksi dan mengambil tindakan untuk kelancaran jalannya proses produksi. Selain itu pabrik memiliki tugas dan tanggung jawab:

- a. Merencanakan, mengkoordinasi, mengarahkan dan mengendalikan kegiatan manufacturing yang meliputi PPIC, produksi, teknik purchasing dan gudang untuk memperlancar proses pencapaian sasaran perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang.

- b. Meningkatkan usaha dalam bidang peningkatan mutu produk, produktifitas kerja dan pengendalian biaya operasional secara kontinu.
- c. Mengatur dan mengendalikan proses manufacturing sesuai dengan standar yang ditentukan.

### 3. Supervisor Produksi ( Production Supervisor)

Supervisor produksi bertugas menyempurnakan organisasi, prosedur, dan system kerja guna pencapaian dalam semua aspek. Menyediakan kebutuhan sarana dan fasilitas kerja sesuai dengan persyaratan.

### 4. Manajer Teknik ( Manager Teknikal)

Bertugas merencanakan, mengkoordinasi dan mengendalikan kegiatan teknik sehingga menjamin kelancaran operasional mesin produksi dan sarana penunjang. Membuat perencanaan kerja yang diselaraskan dengan tujuan manajemen khususnya dalam kegiatan yang menyangkut teknik, menjaga pelaksanaan perawatan dan perbaikan mesin.

### 5. Manajer Gudang (Warehouse Manager)

Manajer gudang bertugas merencanakan dan mengendalikan kegiatan pergudangan, sehingga tercapai tujuan utamanya, diantaranya keamanan, keakurasian jumlah dan kebutuhan barang yang dikelola, dengan melaksanakan system dan prosedur yang telah ditetapkan manajemen. Menerapkan prosedur kerja, termasuk syarat-syarat,

keselamatan dan kesehatan kerja (K3) untuk menjaga dan memelihara semua asset perusahaan berupa asset tetap atau asset tidak tetap. Menjaga kelancaran dan pelaksanaan semua kegiatan arus transaksi barang melalui penentuan tata letak gudang serta penunjang tenaga pelaksana, agar tercapai pemanfaatan fasilitas dan optimalisasi tenaga kerja

6. Supervisor PPIC

Supervisor ini bertugas merencanakan jadwal produksi dan mengendalikan pengadaan bahan baku (Raw Material)/RM dan barang jadi (Finish Good)/FG. Merencanakan kedatangan RM untuk menunjang kelancaran proses produksi sesuai jadwal yang telah dibuat. Membuat jadwal produksi berdasarkan Confirmed Weekly Order (CWO) yang diterima. Memantau tingkat persediaan dari gudang RM maupun FG sehingga standart dan persediaan penyangga tetap terjaga.

7. Manajer Pengembangan dan Pengawasan Mutu Produk (Branch Process Deveopment and Quality Manager).

a) Manajer PDQC bertugas dan bertanggung jawab dalam memeriksa bahan analisa kualitas produksi, bertanggung jawab atas kelengkapan laboratorium untuk analisa dan pengembangan produk. Selain itu BPDQC bertugas dan bertanggung jawab mengendalikan semua kegiatan departemen PDQC dalam aspek proses pengendalian mutu untuk menjamin kelangsungan aktifitas perusahaan.

Berdasarkan hasil table di atas maka dapat kita simpulkan bahwa pada kas, persediaan jumlah asset lancar, jumlah aset tidak lancar, jumlah liabilitas lancar, jumlah liabilitas tidak lancar, dan ekuitas mengalami peningkatan setiap tahunnya, yaitu pada kas tahun 2018 mengalami kenaikan begitu juga pada tahun 2019 mengalami peningkatan akan tetapi pada tahun 2020 kasnya menurun. Selanjutnya persediaan pada tahun 2018-2019 mengalami peningkatan dan pada tahun 2020 mengalami penurunan. Selanjutnya Jumlah Asset Lancar pada tahun 2018-2020 Jumlah Asset Lancarnya juga meningkat.. Selanjutnya Jumlah Asset Tidak Lancar pada tahun 2018-2020 Jumlah Asset Tidak Lancar juga sama-sama meningkat. Selanjutnya Jumlah Liabilitas Lancar pada tahun 2018 Jumlah Liabilitas Lancar menurun, pada tahun 2019-2020 Jumlah Liabilitas Lancar meningkat akan tetapi pada tahun 2020 meningkat pesat. Selanjutnya Jumlah Liabilitas Tidak Lancar pada tahun 2018 - 2019 Jumlah Liabilitas Tidak Lancar menurun akan tetapi pada tahun 2020 meningkat tinggi. Selanjutnya Jumlah Ekuitas atau Modal pada tahun 2018 - 2019 Jumlah Ekuitasnya meningkat sedangkan 2020 mengalami penurunan.

Tabel 4.2

## Perkembangan Penjualan Dan Sisa Hasil Usaha

Tahun 2018-2020

Uraian	2018	2019	2020
Penjualan	5.472.882	6.223.057	5.967.362
Sisa Hasil Usaha	701.607	1.035.865	1.109.666

Sumber data : Data diolah, Laporan laba rugi PT.ultra jaya milk industry tbk.

Berdasarkan table di atas maka dapat kita simpulkan bahwa penjualan dan sisa hasil usaha (SHU) mengalami kenaikan setiap tahunnya yaitu pada penjualan tahun 2018 mengalami kenaikan, pada tahun 2019 penjualannya juga meningkat pesat, pada tahun 2020 penjualannya menurun. Selanjutnya pada Sisa Hasil Usaha pada tahun 2018 Sisa Hasil Usahanya sampai dengan tahun 2020 sisa hasil usahanya meningkat.

## 2. Analisis Kinerja Keuangan

Dalam hubungannya dengan uraian di atas tersebut maka dapat dilakukan analisis rasio yaitu sebagai berikut :

### 1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan suatu rasio yang bertujuan untuk dapat mengukur kemampuan dalam suatu PT Ultra Jaya Milk Industri untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sehingga pembahasan ini maka rasio likuiditas yang terdiri dari rasio lancar, rasio kas dan rasio cepat. Adapun beberapa analisis rasio likuiditas pada PT Ultra Jaya Milk Industri adalah sebagai berikut :

#### a. Rasio Lancar (current ratio)

Rasio lancar yang dimaksudkan adalah rasio yang untuk membayar utang yang segera mungkin harus dapat dipenuhi dengan aktiva lancar. Sehingga rasio lancar untuk tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 dapat ditentukan sebagai berikut :

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio Lancar 2018} &= \frac{2.793.521}{635.161} \times 100\% \\ &= 440\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan analisis rasio keuangan di atas dapat di artikan bahwa setiap Rp 1 utang lancar dapat di jamin oleh aktiva lancar sebesar Rp 4,40 atau 440%.

$$\begin{aligned} \text{Rasio Lancar} &= \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\% \\ \text{Rasio Lancar 2019} &= \frac{3.716.641}{836.314} \times 100\% \\ &= 444\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan analisis rasio keuangan di atas dapat di artikan bahwa setiap Rp 1 utang lancar dapat di jamin oleh aktiva lancar sebesar Rp 4,44 atau 444%.

$$\begin{aligned} \text{Rasio Lancar} &= \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\% \\ \text{Rasio Lancar 2020} &= \frac{5.593.421}{2.327.339} \times 100\% \\ &= 240\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan analisis rasio keuangan di atas dapat di artikan bahwa setiap Rp 1 utang lancar dapat di jamin oleh aktiva lancar sebesar Rp 2,40 atau 240%.

Tabel 4.3

Hasil perhitungan Rasio Lancar Pada PT. Ultra Jaya Milk Industri Tbk.  
Tahun 2018-2020

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Rasio Lancar	Predikat
2018	2.793.521	635.161	440	Sangat Baik
2019	3.716.641	836.314	444	Sangat Baik
2020	5.593.421	2.327.339	240	Sangat Baik

Sumber Data : Hasil Olahan Data 2021

Gambar 4.2



Berdasarkan hasil grafik di atas perhitungan rasio lancar tahun 2018 – 2020, bahwa dalam tahun 2018 dan tahun 2019 rasio lancarnya meningkat akan tetapi pada tahun 2020 rasio lancarnya meningkat pesat

b. Rasio Kas (cash Ratio)

Rasio cash pada umumnya adalah rasio yang di gunakan untuk mengukur PT Ultra Jaya Milk Industri yang dapat membayar utang segera mungkin harus di penuhi dengan kas yang tersedia. Sehingga rasio kas dapat menghitung untuk tahun 2018 -2020 sebagai berikut :

$$\text{Cash Rasio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Cash Rasio 2018} &= \frac{1.444.310}{635.161} \times 100\% \\ &= 227\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat di artikan bahwa setiap Rp 1. Utang lancar dapat di jamin dengan kas sebesar Rp 2,27 atau 227%

$$\text{Cash Rasio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Cash Rasio 2019} &= \frac{2.040.591}{836.314} \times 100\% \\ &= 243\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat di artikan bahwa setiap Rp 1. Utang lancar dapat di jamin dengan kas sebesar Rp 2,43 atau 243%

$$\text{Cash Rasio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Cash Rasio 2020} &= \frac{1.649.669}{2.327.339} \times 100\% \\ &= 70\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat di artikan bahwa setiap Rp 1. Utang lancar dapat di jamin dengan kas sebesar Rp 0,70 atau 70%

Tabel 4.4

Hasil Perhitungan Rasio Kas Pada PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk.

Tahun 2018-2020

Tahun	Kas	Utang Lancar	Rasio kas	Predikat
2018	1.444.310	635.161	227	Sangat Baik
2019	2.040.591	836.314	243	Sangat Baik
2020	1.649.669	2.327.339	70	Baik

Sumber Data : Hasil Olahan Data 2021



Berdasarkan hasil perhitungan tabel dan grafik di atas rasio kas pada tahun 2018-2019 meningkat akan tetapi pada tahun 2020 kasnya menurun dan utang lancarnya meningkat, dikarenakan pada tahun 2018 - 2019 rasio kas meningkat maka Predikat Yang Dicapai Yaitu Sangat baik, sedangkan tahun 2020 predikat yang dicapai yaitu Baik.

### C. Rasio Cepat

Rasio cepat merupakan rasio yang dapat menghitung kemampuan PT Ultra Jaya Milk Industri TBK dalam membayar kewajiban-kewajibannya ataupun utang lancarnya dengan aktiva yang lebih likuid. Sehingga rasio cepat dapat menghitung untuk tahun 2018-2020 yaitu sebagai berikut :

$$\text{Quick Rasio} = \frac{\text{aktiva lancar-persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Quick Rasio 2018} &= \frac{2.793.521-708.773}{635.161} \times 100\% \\ &= 328, \% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat kita simpulkan bahwa setiap Rp. 1 utang lancar dapat di jamin dengan aktiva yang lebih likuid sebesar Rp 3,28 atau 328, %

$$\text{Quick Rasio} = \frac{\text{aktiva lancar-persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Quick Rasio 2019} = \frac{3.716.641-987.927}{836.314} \times 100\%$$

$$= 326, \%$$

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat kita simpulkan bahwa setiap Rp. 1 utang lancar dapat di jamin dengan aktiva yang lebih likuid sebesar Rp 3,26 atau 326, %

$$\text{Quick Rasio} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Quick Rasio 2020} = \frac{5.593.421 - 924.639}{2.327.339} \times 100\%$$

$$= 200, \%$$

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat kita simpulkan bahwa setiap Rp. 1 utang lancar dapat di jamin dengan aktiva yang lebih likuid sebesar Rp 2,00 atau 200, %

**Tabel 4.5**

Hasil Perhitungan Rasio Cepat PT. Ultra Jaya Milk Industri Tbk.

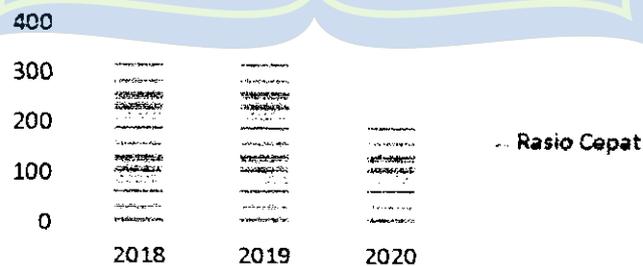
Tahun 2018-2020

Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Utang Lancar	Rasio Cepat	Predikat
2018	2.793.521	708.773	635.161	328	Kurang Baik
2019	3.716.641	987.927	836.314	326	Kurang Baik
2020	5.593.421	924.639	2.327.339	200	kurang Baik

Sumber Data : Hasil Olahan Data 2021

**Gambar 4.4**

### Rasio Cepat



Dari hasil perhitungan rasio cepat pada PT Ultra Jaya Milk Industri TBK dalam tahun 2018 – 2020 yaitu menunjukkan bahwa untuk tahun 2018-2020 rasio cepatnya menurun, karena aktiva lancar dan utang lancarnya setiap tahunnya meningkat.

## 2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang dapat mengukur sampai sejauh manakah aktiva pada PT Ultra Jaya Milk Industri TBK dapat di biayai dengan utang.

Adapun jenis – jenis rasio solvabilitas yaitu sebagai berikut :

### a. Rasio utang atas total harta

Rasio total utang terhadap total aktiva yang di maksud adalaj untuk dapat mengukur seberapa besar bagian dari keseluruhan dana yang dapat di belanja oleh hutang. Sehingga rasio total hutang terhadap aktiva dapat di hitung sebagai berikut :

$$\text{Rasio Total utang} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Total Utang 2018} = \frac{145.754}{5.555.871} \times 100\%$$

$$= 2,62\%$$

Hasil dari perhitungan di atas maka dapat kita simpulkan bawah setiap Rp. 1 utang dapat di jamin oleh aktiva adalah 0,0262 atau 2,62 % .

$$\text{Rasio Total utang} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Total Utang 2019} = \frac{116.969}{6.608.422} \times 100\%$$

$$= 1,77 \%$$

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat kita simpulkan bahwa setiap Rp. 1 utang dapat di jamin oleh aktiva adalah 0,0176 atau 1,77%

$$\text{Rasio Total utang} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Total Utang 2020} = \frac{1.645.040}{8.754.116} \times 100\%$$

$$= 0,18 \%$$

Dan hasil perhitungan di atas maka dapat kita simpulkan bahwa setiap Rp. 1 utang dapat di jamin oleh aktiva adalah 0,018 atau 0,18%

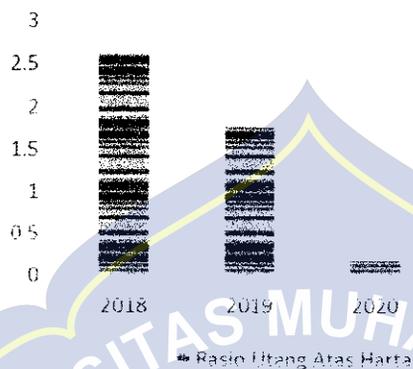
**Tabel 4.6**

Hasil Perhitungan Rasio Utang Terhadap Total Harta  
Pada PT.Ultrajaya Milk Industri Tbk. Tahun 2018-2020

Tahun	Hutang Jangka Panjang	Total Aktiva	Rasio Utang Atas Harta	Predikat
2018	145.754	5.555.871	2,62	Tidak Sehat
2019	116.969	6.608.422	1,77	Tidak Sehat
2020	102.493	7.054.390	0,18	Tidak Sehat

Sumber data : Hasil Olahan Data 2021

Gambar 4.5



Dari Hasil perhitungan table dan diagram diatas Rasio Utang atas Aktiva pada PT. Ultrajaya Milk Industri Tbk. Dalam tahun 2018-2020 yaitu menunjukkan bahwa rasio utang atas aktiva yaitu menurun.

#### b. Rasio Utang atas Modal

Rasio utang atas modal merupakan rasio yang dapat mengukur berapa besar bagian utang jangka panjang yang terdapat didalam modal jangka panjang pada perusahaan, sehingga rasio utang jangka panjang terhadap modal untuk tahun 2018 sampai dengan 2020 dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Rasio hutang atau modal} = \frac{\text{Hutang jangka panjang}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio hutang atau modal 2018} = \frac{145.754}{4.774956} \times 100\%$$

$$= 3,2 \%$$

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat kita simpulkan bahwa setiap Rp .1 utang dapat di jamin oleh modal sebesar 0,030 atau 3,2 %.

$$\text{Rasio hutang atau modal} = \frac{\text{Hutang jangka panjang}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio hutang atau modal 2019} &= \frac{116.969}{5.655.139} \times 100\% \\ &= 2,1\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat kita simpulkan bahwa setiap Rp .1 utang dapat di jamin oleh modal sebesar 0,021 atau 2,1 %.

$$\text{Rasio hutang atau modal} = \frac{\text{Hutang jangka panjang}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio hutang atau modal 2020} &= \frac{1.645.040}{4.781.737} \times 100\% \\ &= 3,44\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat kita simpulkan bahwa setiap Rp .1 utang dapat di jamin oleh modal sebesar 03,44 atau 3,44 %.

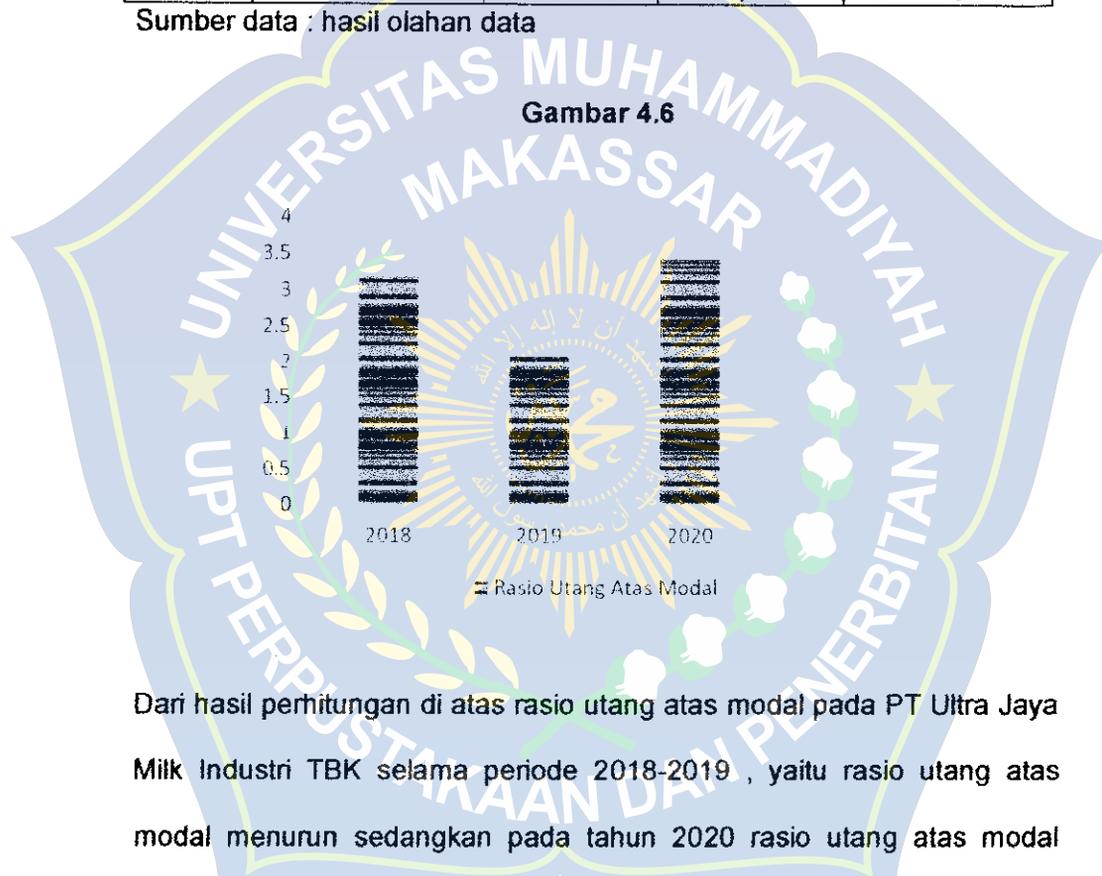
Tabel 4.7

Hasil perhitungan rasio hutang atas modal pada PT.Ultrajaya Milk Industri Tbk. Tahun 2018-2020

Tahun	Hutang Jangka Panjang	Total Modal	Rasio Utang Atas Modal	predikat
2018	145.754	4.774.956	3,2	Tidak Sehat
2019	116.969	5.655.139	2,1	Tidak Sehat
2020	1.645.040	4.781.737	3,44	Tidak Sehat

Sumber data : hasil olahan data

Gambar 4.6



Dari hasil perhitungan di atas rasio utang atas modal pada PT Ultra Jaya Milk Industri TBK selama periode 2018-2019 , yaitu rasio utang atas modal menurun sedangkan pada tahun 2020 rasio utang atas modal meningkat sehingga predikat yang diperoleh yaitu tidak sehat.

### 3. Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas merupakan suatu rasio yang dapat mengukur seberapa efektifnya pada perusahaan dalam mengerjakan sumber

dananya. Sehingga rasio aktivitas pada tahun 2018 sampai dengan 2020 dapat dihitung menggunakan rumus sebagai Berikut :

$$\text{Rasio Perputaran aktiva} = \frac{\text{pendapatan usaha}}{\text{total aktiva}}$$

$$\text{Rasio Perputaran aktiva 2018} = \frac{892.565}{5.555.871}$$

$$= 0,16$$

Dari hasil perhitungan di atas bahwa dapat kita simpulkan adalah dana yang dapat tertanam di dalam keseluruhan aktiva rata-rata pada 1 tahun dapat berputar sebesar 0,16 x atau dengan hal lain nilai rupiah aktiva selama setahun menghasilkan revenue adalah 0,16.

$$\text{Rasio Perputaran aktiva} = \frac{\text{pendapatan usaha}}{\text{total aktiva}}$$

$$\text{Rasio Perputaran aktiva 2019} = \frac{1.264.394}{6.608.422}$$

$$= 0,19$$

Dari hasil perhitungan di atas bahwa dapat kita simpulkan adalah dana yang dapat tertanam di dalam keseluruhan aktiva rata-rata pada 1 tahun dapat berputar sebesar 0,19 x atau dengan hal lain nilai rupiah aktiva selama setahun menghasilkan revenue adalah 0,19.

$$\text{Rasio Perputaran aktiva} = \frac{\text{pendapatan usaha}}{\text{total aktiva}}$$

$$\text{Rasio Perputaran aktiva 2020} = \frac{1.364.261}{8.754.116}$$

$$= 0,15$$

Dari hasil perhitungan di atas bahwa dapat kita simpulkan adalah dana yang dapat tertanam di dalam keseluruhan aktiva rata-rata pada 1 tahun dapat berputar sebesar 0,15 x atau dengan hal lain nilai rupiah aktiva selama setahun menghasilkan revenue adalah 0.15.

**Tabel 4.8**

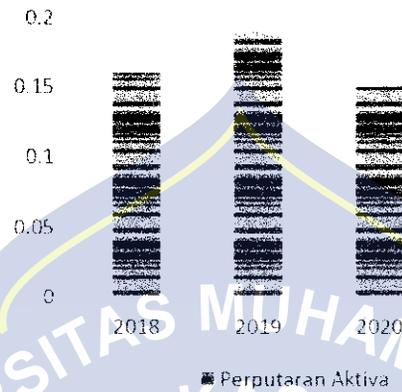
Hasil perhitungan rasio perputaran aktiva

Pada PT. Ultra Jaya Milk Industri Tbk. Tahun 2018-2020

Tahun	Pendapatan Usaha	Total Aktiva	Perputaran Aktiva	Predikat
2018	892.565	5.555.871	0,16	Tidak Efektif
2019	1.264.394	6.608.422	0,19	Tidak Efektif
2020	1.364.261	8.754.116	0,15	Tidak Efektif

Sumber : hasil olahan Data

Gambar 4.7



Berdasarkan tabel dan diagram diatas Rasio hasil perputaran Aktiva diatas pada PT. Ultra Jaya Milk Industri Tbk. Tahun 2018-2020 yaitu tahun 2018 perputaran aktivitya meningkat, sedangkan tahun 2019 perputaran aktivitya meningkat, tahun 2020 perputaran aktivitya kembali menurun dan total aktivitya Meningkatkan.

#### 4. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang dapat mengukur hasil akhir dari sejumlah keputusan mengenai laba atau keuntungan operasional. Sehingga rasio profitabilitas data di hitung yaitu sebagai berikut :

a. Return on asset (ROA)

Rasio ini dapat mengukur SHU atau sisa hasil usaha yang di peroleh dari total keseluruhan aktiva dalam perusahaan . Dengan rumus :

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{SHU}}{\text{Tota Aktiva}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Return on Asset (ROA) 2018} &= \frac{701.607}{5.555.871} \times 100\% \\ &= 12,62\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat kita di simpulkan bahwa setiap aktiva yang ingin di investasikan Rp. 1 dapat menghasilkan SHU atau sisa hasil usaha adalah 0,1262 atau 12,62%.

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{SHU}}{\text{Tota Aktiva}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Return on Asset (ROA) 2019} &= \frac{1.035.865}{6.608.422} \times 100\% \\ &= 15,67\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat kita di simpulkan bahwa setiap aktiva yang ingin di investasikan Rp. 1 dapat menghasilkan SHU atau sisa hasil usaha adalah 0,1567 atau 15,67%.

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{SHU}}{\text{Tota Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Return on Asset (ROA) 2020} = \frac{1.109.666}{8.754.116} \times 100\%$$

$$= 12,67 \%$$

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat kita simpulkan bahwa setiap aktiva yang ingin diinvestasikan Rp. 1 dapat menghasilkan SHU atau sisa hasil usaha adalah 0,1267 atau 12,67%.

**Tabel 4.9**

Hasil perhitungan return on asset (ROA) pada  
PT. Ultra Jaya Milk Industri Tbk. Tahun 2018-2020

Tahun	SHU	Total Aktiva	ROA	Predikat
2018	701.607	5.555.871	12,62%	Sangat Efisien
2019	1.035.865	6.608.422	15,67%	Sangat Efisien
2020	1.109.666	8.754.116	12,67%	Sangat Efisien

Sumber : Hasil Olahan Data 2021

**Gambar 4.8**



Berdasarkan hasil perhitungan table dan diagram di atas rasio return on aset (ROA) pada tahun 2018-2019 rasio ROA meningkat dan pada tahun 2020 ROA menurun karena adanya peningkatan sisa hasil usaha (SHU) dan total aktivasnya pun juga meningkat.

b. Rasio in Equity (ROE)

Return on Equity merupakan rasio yang dapat mengukur Sisa hasil usaha yang dapat di peroleh dari modal sendiri, dapat di hitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Return on Equity} &= \frac{\text{SHU}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\% \\ \text{Return on Equity 2018} &= \frac{701.607}{4.774.956} \times 100\% \\ &= 14,69\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat kita simpulkan bahwa setiap Rp. 1 modal sendiri dapat menghasilkan sisa hasil usaha adalah 0,1469 atau 14,69 %

$$\begin{aligned} \text{Return on Equity} &= \frac{\text{SHU}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\% \\ \text{Return on Equity 2019} &= \frac{1.035.865}{5.655.139} \times 100\% \\ &= 18,31\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat kita simpulkan bahwa setiap Rp. 1 modal sendiri dapat menghasilkan sisa hasil usaha adalah 0,1831 atau 18,31 %

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{SHU}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Return on Equity 2020} &= \frac{1.109.666}{4.781.737} \times 100\% \\ &= 23,20\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat kita simpulkan bahwa setiap Rp. 1 modal sendiri dapat menghasilkan sisa hasil usaha adalah 0,2320 atau 23.20 %

**Tabel 4.10**

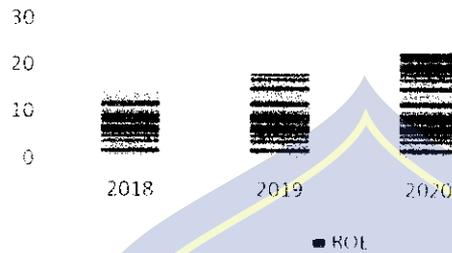
Hasil Perhitungan Return On Equity (ROE)

Pada PT. Ultra Jaya Milk Industri Tbk.

Tahun	SHU	Modal sendiri	ROE	Predikat
2018	701.607	4.774.956	14,69%	Efisien
2019	1.035.865	5.655.139	18,31%	Efisien
2020	1.109.666	4.781.737	23,20%	Efisien

Sumber : Hasil Olahan Data 2021

Gambar 4.9



Dari hasil perhitungan table dan diagram di atas Rasio Return on Equity (ROE) pada tahun 2018 meningkat, selanjutnya pada tahun 2019 Rasio return on Equity meningkat, pada tahun berikutnya tahun 2020 Rasio Return on Equity juga kembali meningkat akan tetapi peningkatan pendapat usahanya menurun di tahun 2020.

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan melalui pendekatan rasio keuangan dengan dapat menggunakan time series dari tahun 2018 samapi dengan tahun 2020, maka akan dapat di sajikan data denga hasil perhitungan rasio keuangan dalam tahun 2018 sampai dengan 2020 yang akan di lihat melalui table sebagai berikut :

Hasil Penilaian kinerja keuangan Pada PT. Ultra Jaya Milk Industri Tbk.

Tahun 2018-2020

Jenis Kinerja Keuangan	2018	2019	2020	Kriteria
<b>A. Rasio Likuiditas</b>				
1. Rasio Lancar	440	444	540	Sangat Baik
2. Rasio Kas	227	243	70	Sangat Baik
3. Rasio Cepat	328	326	200	Sangat Baik
<b>B. Rasio Solvabilitas</b>				
1. Rasio Hutang Atas Total Harta	2,62	1,77	0,18	Tidak Sehat
2. Rasio Hutang Atas Modal	3,2	2,1	3,44	Tidak Sehat
<b>C. Rasio Aktivitas</b>				
1. Perputaran Aktiva	0,16	0,19	0,15	Tidak Efektif
<b>D. Rasio Profitabilitas</b>				
1. ROA	12,62	15,67	12,67	Sangat Efisien
2. ROE	14,69	18,31	23,20	Efisien

Sumber : Hasil Olahan Data 2021

Berdasarkan Hasil Penilaian Kinerja Keuangan Dapat Dilihat Dari Empat Jenis Rasio Keuangan Yaitu Rasio Likuiditas (Rasio Lancar, Rasio Kas, Rasio Cepat) Rasio Solvabilitas (Rasio Utang Atas Total Harga, Dan Rasio Utang Atas Modal) Rasio Aktivitas (Perputaran Aktiva) Rasio Profitabilitas (ROA Dan ROE). Maka Dari Itu Dapat Kita Sajikan Hasil Penilaian Kinerja Keuangan Pada PT. Ultra Jaya Milk Industri Tbk. Adalah Sebagai Berikut.

**A. Rasio Likuiditas**

1. Rasio Lancar

Rasio lancar pada PT Ultra Jaya Milk Industri TBK pada tahun 2018 adalah 440 mengalami peningkatan di karenakan aktiva lancar meningkat sebesar 2.793.521 dan utang lancarnya naik sebesar 635.161 sehingga rasio lancar

pada tahun 2018 sebesar 440 termasuk dalam predikat atau kriteria dalam kondisi sangat baik karena sudah berada pada kisaran  $> 100\%$  , sedangkan rasio lancar pada tahun 2019 adalah 444 mengalami peningkatan di karenakan aktiva lancarnya meningkat sebesar 3.716.641 akan tetapi pada utang lancarnya meningkat sebesar 836.314 sehingga rasio lancar pada tahun 2019 sebesar 444 termasuk dalam kriteria atau predikat masih kondisi sangat baik karena berada pada kisaran  $> 100\%$  , dan rasio lancar pada tahun 2020 adalah 240 mengalami peningkatan di karenakan aktiva lancarnya meningkat sebesar 5.593.421 dan utang lancarnya juga meningkat sebesar 2.327.339 sehingga rasio lancar pada tahun 2020 sebesar 240 termasuk dalam kriteria atau predikat masih kondisi sangat baik karena berada pada kisaran  $> 100\%$ . Dalam penelitian ini berbanding dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Rahmiani Ayu Nur dimana hasil penelitiannya pada PT. Pegadaian PERSERO cabang talasalapang periode 2011-2015 nilai rasio lancar dinilai sangat baik karena kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang lancar lebih dari 200%.

## 2. Rasio Kas

Rasio kas pada PT Ultra Jaya Milk Industri TBK pada tahun 2018 adalah 227 mengalami peningkatan di karenakan kas meningkat sebesar 1.444.310 dan utang lancarnya meningkat sebesar 635.161 sehingga rasio kas pada tahun 2018 sebesar 227 termasuk dalam kriteria atau predikat sangat baik karena berada pada kisaran 175% - 200% , sedangkan rasio kas pada tahun 2019 adalah 243 mengalami peningkatan di karenakan kas meningkat sebesar

2.040.591 dan utang lancarnya meningkat sebesar 836.314 sehingga rasio kas pada tahun 2019 sebesar 243 termasuk dalam kriteria atau predikat sangat baik karena berada pada kisaran 175% - 200% , dan rasio kas pada tahun 2020 menurun adalah 70 dikarenakan kas menurun sebesar 1.649.669 dan utang lancarnya juga meningkat sebesar 2.327.339 sehingga rasio kas pada tahun 2020 sebesar 70 termasuk dalam kriteria atau predikat baik karena berada pada kisaran <100%. Dalam penelitian ini berbanding dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Choirun nisful laili dimana hasil penelitiannya pada PT. bank central asia tahun 2017-2019 nilai rasio kas yang diperoleh masuk dengan kriteria sehat.

#### c. Rasio Cepat

Rasio cepat pada PT Ultra Jaya Milk Industri TBK pada tahun 2018 adalah 3,28 mengalami peningkatan di karenakan aktiva lancar meningkat sebesar 3.793.521 , persediaan meningkat sebesar 708.773 dan utang lancarnya juga meningkat sebesar 635.161 sehingga rasio cepat pada tahun 2018 sebesar 3,28 termasuk dalam kriteria atau predikat kurang baik karena berada pada kisaran < 125% atau > 275% , sedangkan rasio cepat pada tahun 2019 adalah 3,26 mengalami penurunan di karenakan aktiva lancar menurun sebesar 3.716.641 akan tetapi persediaannya meningkat sebesar 987.927 dan utang lancarnya meningkat sebesar 836.314 sehingga rasio cepat pada tahun 2019 sebesar 3,26 termasuk dalam kriteria atau predikat kurang baik karena berada pada kisaran < 125% atau > 275%, dan rasio cepat pada tahun 2020 adalah 2.00 mengalami penurunan dikarenakan aktiva lancarnya

meningkat sebesar 5.593.421 akan tetapi persediaannya menurun sebesar 924.639 dan utang lancarnya meningkat sebesar 2.327.339 sehingga rasio cepat pada tahun 2020 sebesar 2,00 termasuk dalam kriteria atau predikat kurang baik karena berada pada kisaran  $<125\%$  atau  $> 275\%$ . Dalam penelitian ini berbanding dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Rahmiani Ayu Nur dimana hasil penelitiannya pada PT. Pegadaian PERSERO cabang talasalapang periode 2011-2015 nilai rasio cepat yang diperoleh lebih dari 100%, yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang lancar dengan aktiva lancar setelah dikurang persediaan dalam kondisi baik.

## **B. Rasio Solvabilitas**

### **1. Rasio Utang Atas Total Harta**

Rasio Utang Atas Total Harta pada PT Ultra Jaya Milk Industri TBK pada tahun 2018 adalah 2,62 mengalami peningkatan di karenakan hutang jangka panjangnya meningkat sebesar 145.754 dan total aktiva juga meningkat sebesar 5.555.871 sehingga rasio utang atas total harta pada tahun 2018 sebesar 2,62 termasuk dalam kriteria atau predikat dalam kondisi tidak sehat berada pada kisaran 0% - 9% , sedangkan rasio utang atas total harta pada tahun 2019 adalah 1,77 mengalami penurunan di karenakan hutang jangka panjangnya menurun sebesar 116.969 dan total aktiva juga meningkat sebesar 6.608.422 sehingga rasio utang atas total harta pada tahun 2019 sebesar 1,77 termasuk dalam kriteria atau predikat dalam kondisi tidak sehat karena berada pada kisaran 0%- 9%, dan rasio utang atas total harta pada

tahun 2020 adalah 0,18 mengalami penurunan di karenakan hutang jangka panjangnya meningkat sebesar 1.645.040 dan total aktiva meningkat sebesar 8.754.116 sehingga rasio utang atas total harta pada tahun 2020 sebesar 0,18 termasuk dalam kriteria atau predikat dalam kondisi tidak sehat karena berada pada kisaran 0% - 9%. Dalam penelitian ini berbanding dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Hidayatul Mua'arifin dan Peri Irawan dimana hasil penelitiannya dari rasio hutang atas total harta menemukan bahwa PT Sentul City Tbk pada laporan keuangan tahun 2019 hanya 36% aset saja yang biayai oleh hutang serta perusahaan ini memiliki tingkat hutang yang lebih rendah dari pada ekuitasnya. Berdasarkan analisis yang diperoleh dari kedua rasio ini dapat disimpulkan bahwa PT Sentul City Tbk dalam kondisi yang baik.

## 2. Rasio Utang Atas Total Modal

Rasio utang atas total modal pada PT Ultra Jaya Milk Industri TBK pada tahun 2018 adalah 3,2 mengalami peningkatan di karenakan hutang jangka panjangnya meningkat sebesar 145.754 dan total modal meningkat sebesar 4.774.956 sehingga rasio utang atas total modal pada tahun 2018 sebesar 3,2 termasuk dalam kriteria atau predikat dalam kondisi tidak sehat karena berada pada kisaran 0% - 9% , sedangkan rasio utang atas total modal pada tahun 2019 adalah 2,1 mengalami penurunan dikarenakan hutang jangka panjangnya penurunan sebesar 116.969 dan total modal meningkat sebesar 5.655.139 sehingga rasio utang atas total modal pada tahun 2019 sebesar 2,1 termasuk dalam kriteria atau predikat dalam kondisi tidak sehat karena

berada pada kisaran 0% - 9% , dan rasio utang atas total modal pada tahun 2020 adalah 3,44 mengalami peningkatan dikarenakan hutang jangka panjangnya meningkat sebesar 1.645.040 dan total modal menurun sebesar 64.781.737 sehingga rasio utang atas total modal pada tahun 2020 sebesar 3.44 termasuk dalam kriteria atau predikat dalam kondisi tidak sehat karena berada pada kisaran 0% - 9%. Dalam penelitian ini berbanding dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Hidayatul Mua'arifin dan Peri Irawan dimana hasil penelitiannya dari rasio hutang atas modal menemukan bahwa PT Sentul City Tbk pada laporan keuangan tahun 2019 hanya 36% aset saja yang biayai oleh hutang serta perusahaan ini memiliki tingkat hutang yang lebih rendah dari pada ekuitasnya. Berdasarkan analisis yang diperoleh dari kedua rasio ini dapat disimpulkan bahwa PT Sentul City Tbk dalam kondisi yang baik.

### C. Rasio Aktiva

#### 1. Rasio perputaran aktiva

Rasio perputaran aktiva pada PT Ultra Jaya Milk Industri TBK pada tahun 2018 adalah 0,16 mengalami peningkatan di karenakan pendapatan usaha meningkat sebesar 892.565 dan total aktiva meningkat juga sebesar 5.555.871 sehingga rasio perputaran aktiva pada tahun 2018 sebesar 0,16 termasuk dalam kriteria atau predikat dalam kondisi tidak efektif karena masih dibawah standar yang telah ditetapkan oleh sumber perindustrian , sedangkan rasio perputaran aktiva pada tahun 2019 adalah 0,19 mengalami peningkatan di karenakan pendapatan usaha meningkat sebesar 1.264.394

dan total aktiva juga meningkat sebesar 6.608.422 sehingga rasio perputaran aktiva pada tahun 2019 sebesar 0,19 termasuk dalam kriteria atau predikat dalam kondisi tidak efektif karena masih dibawah standar yang telah ditetapkan oleh sumber perindustrian, dan rasio perputaran aktiva pada tahun 2020 adalah 0,15 mengalami penurunan dikarenakan pendapatan usahanya meningkat sebesar 1.364.261 akan tetapi total aktiva meningkat sebesar 8.754.116 sehingga rasio perputaran aktiva pada tahun 2020 sebesar 0,15 termasuk dalam kriteria atau predikat dalam kondisi tidak efektif karena masih dibawah standar yang telah ditetapkan oleh sumber perindustrian. Dalam penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Rahmiani Ayu Nur dimana hasil penelitiannya pada PT. Pegadaian PERSERO cabang talasalapang periode 2011-2015 nilai perputaran aktiva dinilai rata-rata standar industri untuk perputaran persediaan adalah 20 kali. Maka kondisi perusahaan sangat baik karena berada di atas rata-rata industri. Kinerja keuangan perusahaan berdasarkan laporan keuangan pada tahun 2014-2017 menunjukkan dalam keadaan baik.

#### **D. Rasio Profitabilitas**

##### **1. Return on Aset (ROA)**

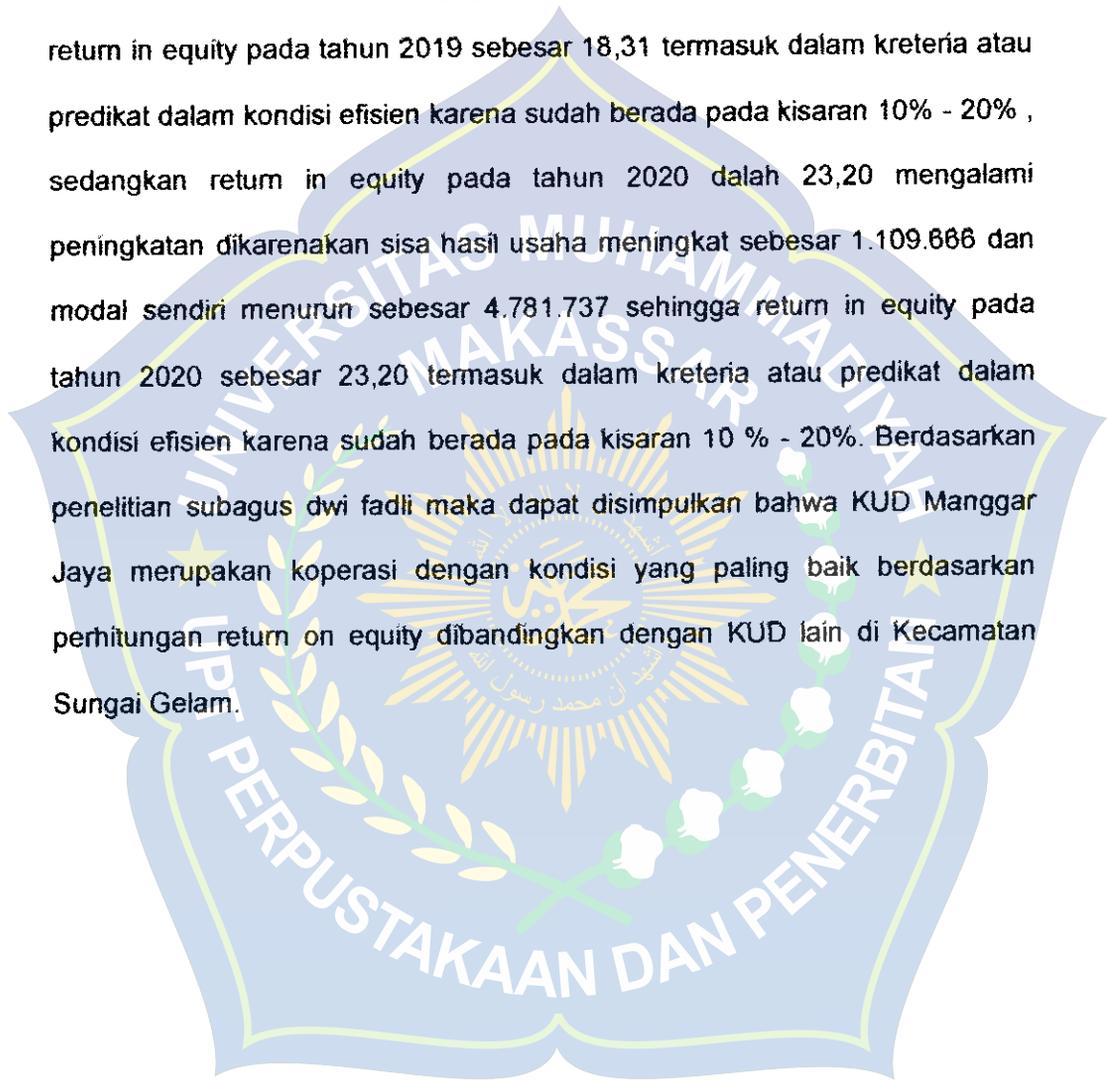
Return on Aset (ROA) pada PT Ultra Jaya Milk Industri TBK adalah pada tahun 2018 adalah 12,62 mengalami peningkatan dikarenakan sisa hasil usaha meningkat sebesar 701.607 dan total aktiva meningkat sebesar 5.555.871 sehingga Return on aset (ROA) pada tahun 2018 sebesar 12,62 termasuk dalam kriteria atau predikat dalam kondisi sangat efisien karena

berada pada kisaran  $> 10\%$  , sedangkan Return on aset (ROA) pada tahun 2019 adalah 15,67 mengalami peningkatan dikarenakan sisa hasil usahanya meningkat sebesar 1.035.865 dan total aktivasnya meningkat sebesar 6.608.422 sehingga return on aset (ROA) pada tahun 2019 sebesar 15,67 termasuk dalam kriteria atau predikat dalam kondisi sangat efisien karena sudah berada pada kisaran  $> 10\%$  , dan return on aset (ROA) pada tahun 2020 sebesar 12,67 mengalami penurunan dikarenakan sisa hasil usaha meningkat sebesar 1.109.666 dan total aktivasnya meningkat sebesar 8.754.116 sehingga return on aset (ROA) pada tahun 2020 sebesar 12,67 termasuk dalam kriteria atau predikat dalam kondisi sangat efisien karena sudah berada pada kisaran  $> 10\%$  . Dalam penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang pernah dilakukan Rahmiani Ayu Nur dimana hasil penelitiannya pada PT. Pegadaian Persero cabang talasalapang Periode 2011-2015 nilai ROA yang diperoleh yaitu dinilai dalam keadaan yang baik karena kemampuan aktiva yang diinvestasikan untuk berputar dalam menghasilkan laba sangat tinggi. Maka kinerja keuangan perusahaan menunjukkan dalam keadaan baik

## 2. Return in Equity (ROE)

Return in equity pada PT Ultra Jaya Milk Industri TBK pada tahun 2018 sebesar 14,69 mengalami peningkatan dikarenakan sisa hasil usaha meningkat sebesar 701.607 dan modal sendiri juga meningkat sebesar 4.774.956 sehingga return in equity (ROE) pada tahun 2018 sebesar 14,69 termasuk dalam kriteria atau predikat dalam kondisi efisien karena berada pada kisaran

10% - 20% , sedangkan return in equity pada tahun 2019 adalah 18,31 mengalami peningkatan dikarenakan sisa hasil usaha meningkat sebesar 1.035.865 dan modal sendiri juga meningkat sebesar 5.655.139 sehingga return in equity pada tahun 2019 sebesar 18,31 termasuk dalam kriteria atau predikat dalam kondisi efisien karena sudah berada pada kisaran 10% - 20% , sedangkan return in equity pada tahun 2020 adalah 23,20 mengalami peningkatan dikarenakan sisa hasil usaha meningkat sebesar 1.109.666 dan modal sendiri menurun sebesar 4.781.737 sehingga return in equity pada tahun 2020 sebesar 23,20 termasuk dalam kriteria atau predikat dalam kondisi efisien karena sudah berada pada kisaran 10 % - 20%. Berdasarkan penelitian subagus dwi fadli maka dapat disimpulkan bahwa KUD Manggar Jaya merupakan koperasi dengan kondisi yang paling baik berdasarkan perhitungan return on equity dibandingkan dengan KUD lain di Kecamatan Sungai Gelam.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis mengenai pengukuran rasio keuangan pada PT Ultra Jaya Milk Industri TBK , maka dapat di tari kesimpulan :

1. Hasil dari analisis rasio likuiditas , untuk rasio lancar, rasio kas, dan rasio cepat untuk 3 tahun terakhir yaitu tahun 2018 - 2020 dalam PT Ultra Jaya Milk Industri TBK dapat di kategorikan dalam kondisi sangat baik.
2. Hasil dari analisis rasio solvabilitas , yaitu untuk rasio utang atas total harta dalam PT Ultra Jaya Milk Industri TBK dapat di kategorikan perusahaan dalam kondisi tidak sehat, sedangkan rasio utang atas modal juga dapat di kategorikan perusahaan dalam kondisi tidak sehat.
3. Hasil analisis rasio aktivitas , yaitu untuk rasio perputaran aktiva selama 3 tahun antara 2018 – 2020 dapat dikategorikan sebagai perusahaan dalam kondisi tidak efektif.
4. Hasil dari analisis rasio profitabilitas yaitu untuk rasio ROA dan ROE untuk 3 tahun terakhir yaitu tahun 2018 – 2020 sudah di katakan sangat efektif, di karenakan telah melampaui dari standar industry.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah di kemukakan, maka adapun saran-saran yaitu sebagai berikut :

1. Di sarankan agar dapat perusahaan mengurangi dana utang sehingga dapat meningkatkan laba PT Ultra Jaya Milk industry TBK di tahun yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Puspita Rizky, dan Yulida Army Nurcahya. "Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT Multi Bintang Indonesia Tbk" 9 (2020).
- Fadli, Dwi Subagus. "Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Unit Desa Di Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi," 2021.
- Fahmi, I. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta. Bandung, 2012.
- Gunawan, Ade. "Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia" 10 (2019).
- Herry. "Akuntansi Keangan Menengah," PT. Bumi Aksara, 2012, t.t.
- Hery, S. E. *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Cetakan Pertama. 2015: Cetakan Pertama, t.t.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers, 2015.
- . *Analisis Laporan Keuangan*. 2014: Raja Grafindo Persada, t.t.
- Laïli, Nisful Choirun. "Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Central Asia Tahun 2017-2019" 15 (2021).
- Mu'arifin, Hidayatul, dan Peri Irawan. "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Ditinjau dan Rentabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas" 3 (2021).
- Munawir. "Analisis Laporan Keuangan," Yokyakarta Liberty. 2012, t.t.
- Nurdiana, Syarifah. "Analisis Kinerja Keuangan Pada Korporasi Bintang Mandiri Di Makassar Periode 2012-2013." Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar), 2015.
- Rahmiani, Ayu Nur. "Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Pegadaian (persero) Cabang Talasalapang di Kota Makassar," 2019.
- Ruchiyat, Endang, dan Disman. "Analisis Kinerja Keuangan Pada Dana Pensiun Bank BJB" 6 (2021).
- Trianto, Anton. "Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Bukit Asam (PERSERO) TBK Tanjung Enim" 8 (2017).

## BIOGRAFI PENULIS



Nur Islamia panggilan Mia lahir di Ujung Pandang pada tanggal 06 Mei 1999 dari pasangan suami istri Bapak Muhammad Ali dan ibu Ramlah. Peneliti adalah anak ketiga dari 3 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jalan Barawaja Barat 1 No. 9a kec. Panakkukang, kel. Pampang kota Makassar.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Inpres Rappokalling II lulus tahun 2011, SMP Negeri 4 Makassar lulus tahun 2014, SMA Negeri 16 Makassar lulus tahun 2017 dan mulai tahun 2017 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar Sampai Dengan Sekarang. Sampai dengan penulis Skripsi ini Peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar